

Buku Panduan Elektronik Pembuatan Paket Wisata di Travelab Politeknik Negeri Bandung

Firda Wafiq Nurazizah¹, Any Ariani Noor², Sherly Raka Siwi Putri Utomo³

Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012

¹*E-mail: firda.wafiq.upw19@polban.ac.id*

²*E-mail: anynoor@polban.ac.id*

³*E-mail: sherlyutomo@polban.ac.id*

ABSTRAK

Travelab adalah agen perjalanan wisata yang dimiliki Politeknik Negeri Bandung sebagai laboratorium mahasiswa untuk melaksanakan praktik. Salah satu peran Travelab adalah menjadi *tour operator* bagi perusahaan perjalanan wisata, sehingga perlu menyusun paket perjalanan wisata yang standar sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Permasalahan yang timbul adalah belum ada satu standar yang dapat digunakan untuk membuat paket wisata, sehingga tujuan dari studi ini adalah untuk menyediakan panduan elektronik pembuatan paket wisata di Travelab. Metode yang dilaksanakan adalah menyusun konsep pedoman, pengumpulan data, pengolahan data, dilanjutkan dengan perancangan panduan pembuatan paket wisata. Hasil studi ini berupa buku panduan elektronik pembuatan paket wisata yang telah dievaluasi oleh Kepala Travelab dan diterima untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam membuat paket wisata di Travelab.

Kata Kunci

Buku panduan, buku elektronik, paket wisata, travelab.

1. PENDAHULUAN

Bisnis pariwisata merupakan suatu usaha penyedia barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan serta pelaksanaan pariwisata [1]. Terdapat bermacam-macam bisnis pariwisata yang berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk wisatawan saat ini, pengurusan usaha ini berdasarkan dari berbagai atraksi yang kemudian dikemas, dipromosikan dan dihargai oleh para pengusaha wisata agar bisa memikat banyak wisatawan [2]. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1996 di Pasal 1 Ayat 5 dijelaskan bahwa “Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha saran pariwisata, dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut [3].

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No. 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, bisnis pariwisata bisa dikategorikan menjadi beberapa kelompok dilihat dari pengertian, jenis dan sub jenis, ruang lingkup bisnis, bentuk serta contoh bisnis, sehingga bisa direncanakan, dipasarkan dan diposisikan secara tepat [4].

Referensi [2] menyebutkan beberapa usaha yang menyediakan jasa perencanaan, pelayanan, maupun penyelenggaraan pariwisata, diantaranya: (1) jasa konsultan pariwisata, (2) jasa informasi pariwisata, (3) jasa penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, (4) jasa pramuwisata, (5) jasa biro perjalanan wisata, (6) jasa agen perjalanan wisata, (7) jasa penyelenggaraan MICE.

Salah satu institusi pendidikan yang menjalankan bisnis pariwisata adalah Travelab Politeknik Negeri Bandung. Travelab merupakan salah satu contoh badan usaha pariwisata yang bergerak di lembaga pendidikan yang didirikan sejak tahun 2005 dengan nama awal *Industrial Business Link (IBL)*. Kemudian IBL berganti nama menjadi Polban Tour and Travel Business Lab sebelum akhirnya mengganti nama lagi menjadi Travelab Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2010.

Travelab merupakan laboratorium di Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata yang memberikan fasilitas praktek bagi mahasiswa dalam mengasah kompetensinya secara nyata. Hal tersebut merupakan pengaplikasian dari capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata. Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata memiliki target lulusan yang kompetensinya sesuai dengan

kebutuhan industri pariwisata. Mahasiswa diberikan jadwal 1 sampai 2 kali dalam satu semester untuk piket di TraveLab dan melakukan praktek kerja di bidang *tour and travel*. Di TraveLab, mahasiswa dilatih dalam pembuatan paket wisata, penggunaan aplikasi reservasi baik akomodasi maupun transportasi, pemanduan, perencanaan sebuah *event*, pembuatan perangkat promosi pariwisata dan penyelenggaraan paket perjalanan wisata. TraveLab memberikan layanan pemesanan tiket transportasi darat dan udara, voucher hotel serta paket wisata. Dalam penyediaan paket wisata biasanya terintegrasi dengan tugas mahasiswa dalam perkuliahan. Tidak jarang juga paket wisata yang dibuat oleh mahasiswa dibeli oleh konsumen yang banyak berasal dari internal Polban. Selain itu, paket wisata yang disediakan oleh TraveLab juga terkait dengan kegiatan *tour* ataupun kunjungan industri mahasiswa Polban. Namun, saat ini sudah mulai banyak pemesanan paket wisata baik domestik maupun mancanegara.



Gambar 1 TraveLab



Gambar 2 TraveLab

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Lab, saat ini TraveLab menyusun paket wisata berdasarkan pada permintaan klien atau berdasarkan pengumpulan tugas mahasiswa saat perkuliahan dan terkadang bekerja sama dengan perusahaan *tour and travel* lain untuk dibuatkan paket wisata yang kemudian dijual kembali. belum memiliki paket wisata yang siap digunakan (*readymade*). Selain itu, belum ada pula panduan pembuatan paket wisata yang dapat

dijadikan acuan bagi mahasiswa yang sedang piket dan bertugas di TraveLab.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang memiliki arti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan [5]. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh pengirim pesan kepada sasaran atau penerima pesan. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

2.2 Buku Panduan

Panduan memiliki arti dalam kata benda sehingga panduan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibedakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata panduan adalah (buku) petunjuk. Arti lainnya dari panduan adalah petunjuk jalan. Panduan berasal dari kata pandu. Panduan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda [6]. Buku panduan memiliki tujuan untuk memandu pembacanya dalam mengikuti prosedur, mengelola, mengikuti atau melaksanakan sebuah kegiatan atau suatu pekerjaan tertentu [7].

2.3 Buku Elektronik

Buku elektronik atau *e-book* adalah buku dengan tampilan elektronik atau digital yang isinya sama seperti buku pada umumnya. Buku elektronik ini hanya dapat diakses dengan menggunakan *gadget* seperti *smartphone*, komputer dan tablet. Seperti buku pada umumnya, *e-book* ini memuat berbagai macam informasi sesuai dengan topiknya, seperti buku panduan, novel, komik dan masih banyak lagi yang lainnya [8]. Buku elektronik atau *e-book* merupakan sebuah inovasi buku bacaan yang dikemas dengan lebih praktis. Pada zaman yang sudah serba digital, buku bacaan pun mengalami perubahan dari yang asalnya berbentuk media cetak sekarang menjadi media elektronik. Buku elektronik ini juga memuat gambar dan juga tulisan sesuai dengan tema seperti buku cetak pada umumnya. Karena perkembangan zaman, tentu sudah banyak orang yang lebih memilih untuk menggunakan *e-*

book karena sifatnya yang praktis untuk digunakan [9].

2.4 Paket Wisata

Paket wisata dikategorikan sebagai suatu sistem dan susunan yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk suatu susunan dengan setiap unsur susunan tersebut saling berhubungan. Nuriarta juga menyebutkan unsur yang saling berhubungan tersebut meliputi *tourist*, *attraction*, *amenity* dan *time travel* [10]. Paket wisata merupakan suatu perencanaan perjalanan wisata dan diselenggarakan oleh suatu *travel agent* dengan resiko dan tanggung jawab baik waktu berwisata, tempat yang dijadikan tujuan, akomodasi, transportasi serta makanan dan minuman telah ditentukan oleh *travel agent* dalam harga yang telah dihitung dan ditentukan jumlahnya [11]. Paket wisata (*package tour*, *inclusive tour*) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual dengan harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata [12].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

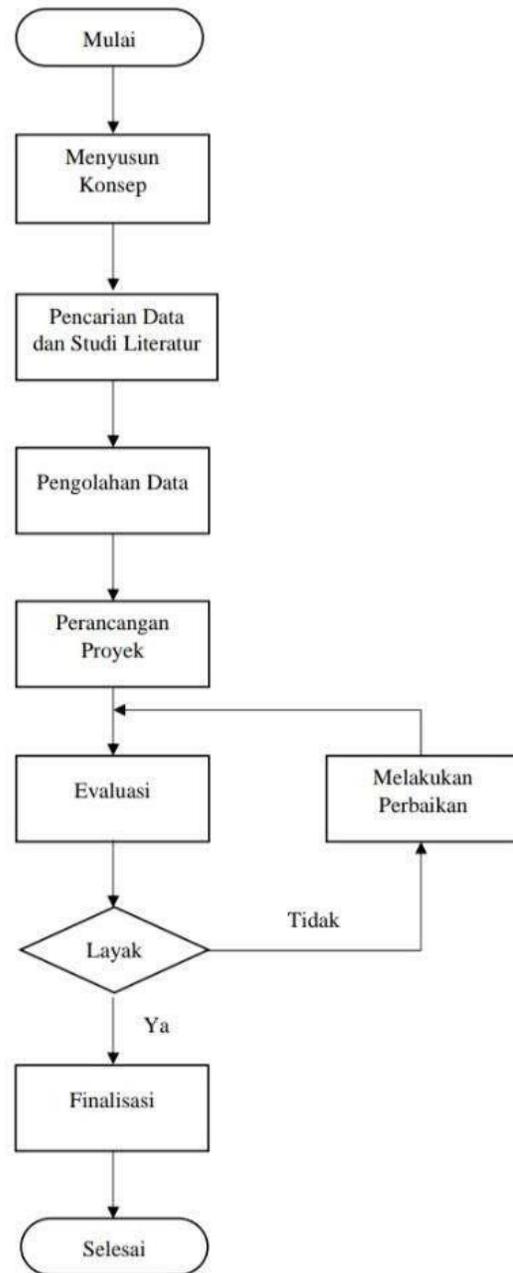
3.1 Gambaran Umum Proyek

TraveLab merupakan laboratorium dan juga badan usaha yang secara bisnis beroperasi di bawah Koperasi Warga Politeknik Negeri Bandung dan secara administratif di bawah Jurusan Administrasi Niaga. Laboratorium ini berguna untuk mengasah keterampilan mahasiswa secara lebih nyata. Selain itu, lab ini juga berfungsi untuk melayani kebutuhan perjalanan seluruh aktivitas akademik Politeknik Negeri Bandung. TraveLab memberikan layanan berupa voucher hotel, tiket transportasi darat dan udara serta paket wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TraveLab, saat ini diperlukan satu panduan pembuatan paket wisata agar menjadi seragam baik untuk mahasiswa berpraktik di TraveLab atau sesuai permintaan konsumen. Studi ini bertujuan menyediakan panduan elektronik pembuatan paket perjalanan wisata di TraveLab.

Proyek ini dibuat untuk merancang sebuah buku panduan elektronik yang dijadikan acuan dalam setiap penyusunan paket wisata di TraveLab. Buku panduan ini berisi mengenai tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk membuat sebuah paket wisata. Perancangan proyek ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengembangan literatur untuk mendapatkan data-data yang tepat dan sesuai. Data

yang telah terkumpul kemudian diolah, setelah pengolahan data langkah selanjutnya adalah perancangan proyek.

3.2 Prosedur Umum Proyek



Gambar 3 Diagram Alir Proses Pembuatan Proyek

Tahap paling awal dalam pengerjaan proyek ini adalah menyusun dan menentukan konsep yang akan digunakan dalam perancangan proyek buku panduan elektronik pembuatan paket wisata. Setelah Menyusun konsep dilanjutkan dengan pengumpulan

data, Data yang diperlukan dalam pembuatan proyek ini diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan data sekunder didapat dari pencarian literatur dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal, buku elektronik, karya ilmiah yang berkaitan dengan proyek, serta *website* resmi yang terpercaya. Literatur yang dijadikan landasan teori untuk pembuatan proyek ini diantaranya mengenai definisi dari buku panduan, proses pembuatan buku panduan, definisi paket wisata dan proses pembuatan paket wisata. Selanjutnya data-data yang telah didapatkan tersebut kemudian diolah dengan cara memilah data mana saja yang sesuai dengan proyek yang dikerjakan. Setelah pengolahan data selesai kemudian disatukan dalam sebuah draft konten buku panduan. Kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu memulai perancangan buku panduan.

Tahapan perancangan dimulai dengan membuat konsep dan desain buku panduan. Desain dibuat dengan memperhatikan tampilan agar terlihat menarik dan mudah dipahami. Agar menghasilkan tampilan yang menarik dan mudah dipahami maka harus memperhatikan teknik penulisan, seperti penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, serta dibuat dengan lebih ringkas dan jelas. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan dalam pembuatan buku panduan agar pembaca tidak mudah merasa bosan. Konsep yang digunakan dalam mendesain buku panduan ini adalah konsep minimalis, sehingga pembaca akan fokus pada isi dari buku panduan namun tetap dalam pengemasan yang menarik.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, evaluasi dilakukan untuk meminta saran dan masukan dari mitra dilihat dari segi fungsional buku panduan ini apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mitra atau belum. Evaluasi ini ditinjau dari mulai desain, isi, kemudahan penggunaan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki kekurangan yang masih belum terpenuhi untuk kebutuhan mitra. Selain itu, dilakukan juga uji produk yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengetahui hal apa saja yang belum terpenuhi dalam pembuatan buku panduan elektronik ini. Tahap terakhir dari proses perancangan ini adalah finalisasi, pada tahap ini dilakukan perbaikan berdasarkan evaluasi produk yang telah dilakukan sebelumnya. Perbaikan dilakukan atas saran dan masukan yang diberikan oleh mitra. Proyek ini telah diserahkan kepada mitra untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

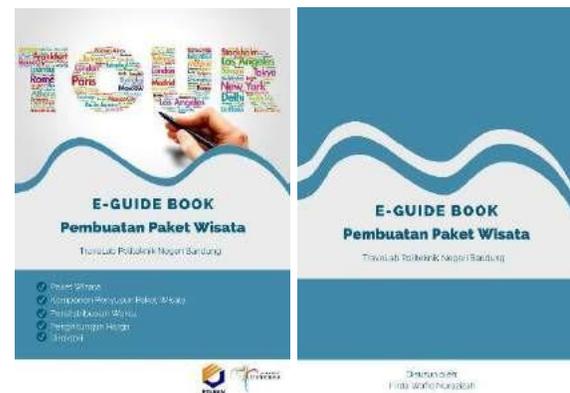
3.3 Hasil Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada proyek ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pihak mitra untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan membuat solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu dilakukan juga pencarian studi literatur dari jurnal, buku ataupun artikel ilmiah yang dijadikan sebagai landasan teori dalam pengerjaan proyek. Literatur yang dijadikan landasan teori untuk pembuatan proyek ini diantaranya mengenai definisi dari buku panduan, proses pembuatan buku panduan, definisi paket wisata dan proses pembuatan paket wisata.

3.4 Perancangan Proyek

Perancangan proyek dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva Premium, yang di dalamnya terdapat banyak fitur-fitur yang memudahkan dalam proses perancangan. Berikut ini tahapan perancangan proyek:

1. Pembuatan Desain



Gambar 4 Desain Cover depan dan belakang

Pembuatan desain menggunakan warna abu-abu dengan kode warna #ebeb, warna biru laut dengan kode #005A80, warna biru baja dengan kode #4089a8 dan warna putih dengan kode #ffffff. Pemilihan warna disesuaikan dengan gambar bertuliskan “TOUR” agar menjadi selaras. Pada desain cover ini juga menambahkan gambar yang bertuliskan kata “TOUR” dan tulisan tersebut terdiri dari nama-nama kota di seluruh dunia yang mengartikan luasnya sebuah perjalanan wisata. Jenis huruf yang Pada desain cover ini juga menambahkan gambar yang bertuliskan kata “TOUR” dan tulisan tersebut terdiri dari nama-nama kota di seluruh dunia yang mengartikan luasnya sebuah perjalanan wisata. Jenis huruf yang digunakan dalam desain cover ini adalah *Raleway Heavy* pada tulisan “E-GUIDE BOOK” dan “Pembuatan Paket Wisata” dengan ukuran huruf 32. Jenis huruf *Raleway* pada tulisan “TravelLab Politeknik Negeri Bandung” dan pada tulisan deskripsi mengenai isi dari buku panduan

dengan ukuran huruf 18. Selain itu, pada desain cover juga ada penambahan logo Politeknik Negeri Bandung sebagai identitas instansi tempat pembuatan buku panduan elektronik ini dan logo *Wonderful Indonesia* sebagai logo dari pariwisata di Indonesia.

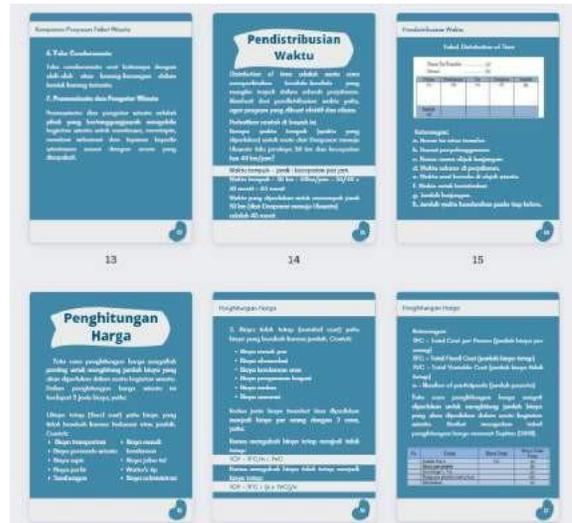
2. Isi Konten Buku



Gambar 5 Desain isi buku



Gambar 6 Desain isi buku



Gambar 7 Desain isi buku

Buku elektronik ini terbagi ke dalam beberapa sub judul, penulisan sub judul ini menggunakan jenis huruf *Open Sans Extra Bold* dengan ukuran yang berbeda-beda menyesuaikan dengan banyaknya huruf yang dimuat. Sedangkan untuk isi dari setiap sub judul menggunakan jenis huruf *Glacial Indifference* dengan ukuran huruf 24. Pada bagian isi dari buku elektronik ini, memuat berbagai informasi mulai dari profil perusahaan, tujuan buku ini dibuat, pengertian paket wisata, komponen penyusunan paket wisata, pendistribusian waktu, penghitungan harga paket wisata dan dilengkapi juga dengan direktori. Pada bagian direktori juga ditambahkan *QR Code* untuk bisa mengakses langsung ke situs yang berkaitan. Isi dari buku panduan elektronik ini menjelaskan mengenai tahapan dalam menyusun sebuah paket wisata, komponen apa saja yang ada dalam penyusunan paket wisata, cara menghitung *distribution of time* dan cara menghitung harga paket wisata yang telah dilengkapi dengan rumus dan juga keterangannya.



Gambar 8 Bagian direktori

3. Hasil Proyek

Untuk melihat keseluruhan isi dari buku panduan elektronik ini, silahkan untuk *scan QR code* berikut ini:



Gambar 9 QR Code buku panduan elektronik

Atau dapat juga diakses melalui link:
<https://bit.ly/3QKO8AJ>

4. KESIMPULAN

Selama ini penyusunan paket wisata di TraveLab terhubung dengan tugas perkuliahan paket wisata mahasiswa dalam perkuliahan dan TraveLab belum memiliki panduan khusus dalam pembuatan paket wisata yang dapat membantu memudahkan mahasiswa yang sedang piket di TraveLab. Terdapat 8 bagian pada buku panduan elektronik ini, diantaranya ada pendahuluan, profil singkat TraveLab, tujuan, pengertian paket wisata, komponen penyusun paket wisata, pendistribusian waktu, penghitungan harga dan direktori Proyek ini dibuat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di

TraveLab. Buku ini akan membantu memudahkan mahasiswa yang sedang piket di TraveLab dalam pembuatan paket wisata sehingga menghasilkan produk yang siap digunakan (*ready made tour*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada TraveLab Politeknik Negeri Bandung selaku mitra yang telah membantu dan mendukung dalam proses perancangan proyek. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Politeknik Negeri Bandung yang telah memberikan bantuan dalam bentuk pendanaan pembuatan proyek Buku Panduan Elektronik Pembuatan Paket Wisata di TraveLab Polban.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sapta, I. K. S., & Landra, N. (2018). *BISNIS PARIWISATA* (A. A. P. Agung & I. W. Sujana, Eds.; 1st ed.). CV. Noah Aletheia.
- [2] Bafadhal, A. S. (2018). *PERENCANAAN BISNIS PARIWISATA (Pendekatan Lean Planning)* (1st ed., Vol. 1). UB Press.
- [3] Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyelenggaraan Kepariwisata, Pub. L. No. 67 (1996).
- [4] Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, Pub. L. No. 18, jdih.kememparekraf.go.id (2016).
- [5] Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*.
- [6] *3 Arti Panduan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). Kbbi.Lektur.Id. Retrieved March 18, 2022, from <https://kbbi.lektur.id/panduan>
- [7] Apandi, I. (2020, August 23). *Mengenal Buku Panduan/Pedoman Halaman 1 - Kompasiana.com*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/5f930415d541df356c63f602/mengenal-buku-panduan-pedoman>
- [8] Universitas Sari Mulia. (2021, January 6). *Apa itu eBook? Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Kelebihannya*. <https://Perpustakaan.Unism.Ac.Id/>. <https://perpustakaan.unism.ac.id/2021/01/06/apa-itu-ebook-pengertian-fungsi-tujuan-dan-kelebihannya/>
- [9] *Ebook Adalah Buku Digital Masa Kini Yang Lebih Hemat, Ini Kelebihannya!* - Accurate Online. (2022). <https://Accurate.Id/>. https://accurate.id/teknologi/ebook-adalah/#Pengertian_Ebook_Aadalah
- [10] Nuriata, S. E. (2014). *Paket Wisata (Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga)*. Alfabeta.
- [11] Yoeti, A. (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita.
- [12] Wardhani, U. E., Viverawati, & Mustafa. (2008). *Usaha Jasa Pariwisata Jilid 2* (Handoyo, Ed.). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.